

**Belajar Siswa Melalui Model
Numbered Heads Together
(NHT) dalam Pembelajaran
PAI di SD Negeri 5 Putri
Betung Gayo Lues**

Mashuri¹⁾, Indah Karunia Bakti²⁾,
Realita³⁾

¹²³⁾ UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email: mashuri@ar-raniry.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi hasil belajar peserta didik pada materi puasa Ramadhan kelas V di SDN 5 Putri Betung Gayo Lues dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi puasa ramadhan kelas V di SDN 5 Putri Betung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, desainnya adalah *pre-eksperimental design* jenis *one group pretest posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada *pretest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 42,69 dan pada *posttest* sebesar 68,46. Berdasarkan uji N-Gain diperoleh peningkatan hasil belajar Pendidikan agama Islam peserta didik dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan kategori gain sedang yaitu 0, 4704. Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.833 > 2.060$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi puasa ramadhan kelas V di SD Negeri 5 Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.

Kata kunci: Hasil belajar, Model *Numbered Heads Together* (NHT).

Abstract. This research aims to find out how high the learning outcomes of students are in class V Ramadhan fasting material at SDN 5 Putri Betung Gayo Lues and to find out whether there is an influence of the *Numbered Heads Together* (NHT) learning model on student learning outcomes in class V Ramadhan fasting material in SDN 5 Putri Betung. This research uses quantitative methods with an experimental research type, the design is a pre-experimental design, one group pretest posttest type. The

research results showed that the students' learning outcomes on the pretest obtained an average score of 42.69 and on the posttest it was 68.46. Based on the N-Gain test, it was obtained that students' Islamic religious education learning outcomes increased with the Numbered Heads Together (NHT) learning model with a medium gain category, namely 0.4704. The research results were obtained from the results of hypothesis testing with a significance level of 5%, namely $t_{count} > t_{table}$ ($7,833 > 2,060$) which means H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, there is a significant influence using the Numbered Heads Together (NHT) learning model on student learning outcomes in class V Ramadan fasting material at SD Negeri 5 Putri Betung, Gayo Lues Regency.

Keywords: *Learning outcomes, Numbered Heads Together (NHT) Model.*

PENDAHULUAN

Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa "Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab", (Ramayulis, 2013). Untuk mencapai cita-cita mulia tersebut di atas, maka semua komponen dalam lembaga pendidikan harus berperan aktif dan mempunyai andil sehingga apa yang diharapkan oleh undang-undang sistem Pendidikan nasional tercapai dengan baik. Guru atau tenaga pendidik adalah salah satu faktor penting dan penentu untuk berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan. Melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara maksimal dalam kelas, maka diharapkan siswa akan mendapatkan pengetahuan sesuai tujuan yang telah ditentukan. Salah satu yang perlu menjadi perhatian penting seorang guru terhadap peserta didiknya adalah masalah hasil belajar.

Hasil belajar terkait erat dengan aktivitas belajar, sebab aktivitas belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh suatu pemahaman atau pengetahuan sehingga terjadinya perubahan perilaku yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses pembelajaran, (Purwanto: 2009). Sementara pendapat yang lain mengatakan bahwa, hasil belajar dapat dikatakan juga sebagai perubahan pada diri seorang siswa yang diketahui setelah diadakannya evaluasi, (Dimiyati dan Mudjiono, 2002).

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa hasil belajar sangat penting diperhatikan oleh guru karena dengan hasil belajar yang baik, maka akan diketahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap suatu materi pembelajaran, baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotornya. Lebih jauh lagi bahwa dengan hasil belajar yang ditempuh melalui pendidikan, seseorang dapat terhindar dari rendahnya kemampuan kognitif dan kemiskinan. Kemudian menjadi pembeda antara seseorang dengan yang lainnya, baik dari aspek pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya di kemudian hari. Oleh karena itu sejatinya seorang guru harus mampu menciptakan atau mengelola proses pembelajaran dengan baik, sehingga kemudian siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik juga.

Namun realitasnya berdasarkan hasil observasi awal dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SDN 5 Putri Betung diperoleh informasi bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah. Dimana masih ditemukan peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan, yaitu sebesar 65, sehingga mengharuskan mereka mengikuti remedial. (Hasil wawancara dgn bpk R, 2023). Hal ini tentu terdapat problematika kenapa masih ditemukan hasil belajar peserta didik rendah. Selanjutnya berdasarkan info awal ditemukan juga bahwa ternyata pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SDN 5 Putri Betung cenderung menggunakan metode pembelajaran yang tidak bervariasi dan monoton, (Hasil Wawancara dengan HH, 2023).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dicari solusinya sehingga kemudian persoalan hasil belajar siswa dapat diatasi dan peserta didik mendapatkan hasil belajar yang meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan sehingga terjadi proses pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif dan dapat berimplikasi kepada meningkatkannya nilai peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi bulan ramadhan yang indah di SDN 5 Putri Betung, Gayo Lues, adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah sebuah rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi atau pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru, yang kemudian dipertanggungjawabkan oleh peserta didik sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok, (Istarani, 2012). Tipe ini melatih kognitif peserta didik dalam menyampaikan informasi, mengkaji ketergantungan positif dalam menyampaikan dan menerima informasi diantara anggota kelompok sehingga mendorong kedewasaan berpikir peserta didik, selain itu teknik ini memberi kesempatan peserta didik untuk melatih bicara aktif, berpartisipasi dan bersosialisasi antar peserta didik, sehingga tercipta suasana kelas yang aktif yang akan berakibat pada peningkatan hasil belajar, (Intan Aulia Hilma dan Subhan Adi Santoso, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh dengan judul "Pengaruh Penerapan Model *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 5 Putri Betung Gayo Lues."

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Jenis penelitian bersifat eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol, Sugiyono

(2019). Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SDN 5 Putri Betung Gayo Lues. Subjek penelitian ini adalah kelas V SDN 5 Putri Betung Gayo Lues, pada tahun 2023.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel *nonprobability* sampling dengan jenis sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila dari semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relative kecil., (Rifa'i Abubakar, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 26 peserta didik sebagai kelas eksperimen.

Adapun bentuk dari penelitian eksperimen ini berupa *pre-eksperimental design* dimana penelitian ini tidak memiliki kelompok pembanding (kontrol), (Yuanita Panma, Dkk., 2021). *Pre-eksperimental design* difokuskan untuk mempelajari satu kelompok yang diberi intervensi eksperimental (hanya kelompok eksperimen), Rifka Agustianti, Dkk.(2022). Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest* yaitu penelitian yang terdiri atas satu kelompok, tanpa adanya control. Pengembangannya adalah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*pretest*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*posttest*), (Sugiyono., 2019).

Adapun desain penelitiannya adalah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Desain *one group pretest-posttest design*.

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperime	O1	X	O2

Bentuk bagan desain *one group pretest-posttest design* adalah sebagai berikut:

O1 X O2

Keterangan :

O1 = nilai *pretest*

X = perlakuan

O2 = nilai *posttest*

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan tes. Tes yang dibuat oleh peneliti merupakan soal-soal yang terdapat dalam materi pembelajaran yang akan diajarkan berupa tes objektif yang berjumlah 10 soal. Bentuk soal menggunakan soal *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKPD dan lembar pretest-posttest, dan instrumen pengumpulan data terdiri dari lembar pretest-posttest.

Teknik analisis data dilakukan dengan menjumlah hasil belajar siswa berdasarkan skor yang sudah ditentukan. Selanjutnya, prosedur pengolahan data dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk menguji hipotesis dengan uji-t.

HASIL

Setelah data diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan di sekolah, baik pretest maupun posttest, maka dilakukan pengolahan analisis data yang disajikan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 2. Nilai rata-rata *Pre-test* dan *Post-test* peserta didik

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Hasil Belajar	42.69	26	22.371	4.387
	Posttest Hasil Belajar	68.46	26	21.296	4.177

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Untuk nilai *pretest* diperoleh rata-rata nilai hasil belajar atau mean sebesar 42,69, sedangkan pada nilai *Posttest* diperoleh rata-rata nilai hasil belajar atau mean sebesar 68,46. Untuk nilai standar deviasi pada pretest sebesar 22,371 dan pada posttest sebesar 21,296.

Sedangkan untuk nilai standar error mean untuk pretest sebesar 4,387 dan pada posttest sebesar 4,177.

Karena nilai rata-rata hasil belajar pada pretest $42,69 < posttest$ 68,46 maka secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara pretest dan posttest ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

Kemudian untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) atau tidak, maka kita perlu menafsirkan hasil uji paired sampel T-test yang terdapat pada tabel output di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Korelasi *Pretest* dengan *posttest Paired Samples Correlations*

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	26	0.706	0.000

Brdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan hasil korelasi antara variabel pretest dengan variabel posttest. Berdasarkan output di atas diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,706 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 > probabilitas 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat atau ada hubungan antara variabel pretest dan variabel posttest.

Adapun untuk hasil uji Hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variable	T	Df	Sig (2-tailed)	Keterangan
<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	-7.833	25	0,000	Terdapat perubahan

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata antara hasil belajar pretest dengan posttest yang artinya ada pengaruh model

pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas 5 SD Negeri 5 Putri Betung.

Disamping membandingkan antara nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05, pengujian hipotesis dalam uji *paired* sampel t-test juga dilakukan dengan membandingkan antara nilai t-hitung dengan t-tabel. Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai thitung atau nilai t bernilai negative yaitu sebesar -7,833 hal ini disebabkan nilai rata-rata pretest lebih rendah dari nilai posttest. Dalam konteks kasus seperti ini maka nilai t-hitung yang negative dapat bermakna positif sehingga nilai t-hitung menjadi 7,833. Penggunaan t-tabel diperoleh dengan melihat nilai df diperoleh dari $26-2=24$ dan nilai signifikansi $0,05/2$ sehingga diperoleh t-tabel 2,060. Sehingga $7,833 > 2,060 = t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri 5 Putri Betung.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa menggunakan model NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang monoton yang hanya satu arah saja dan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan menggunakan model NHT, maka pembelajaran lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya akan dipresentasikan. Hal ini dilakukan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut, memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama antara mereka, (Shipily A. Octavia, 2020).

Dengan proses pembelajaran yang mengaktifkan di atas, maka tidak hanya siswa mampu meningkatkan dan memperdalam pemahaman siswa, meningkatkan rasa percaya diri, mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik dan nilai-nilai positif

lainnya tapi juga akan berimplikasi kepada peningkatan aspek prestasi belajar siswa. (Imas Kurniasih, 2015). Artinya dengan proses dan prosedur yang telah dilakukan dengan baik dalam menerapkan model NHT, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini telah ditunjukkan oleh penelitian ini sebagaimana dipaparkan di atas bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi puasa ramadhan kelas V di SD Negeri 5 Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri 5 Putri Betung dengan tema puasa ramadhan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang satu arah atau monoton dengan tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu model pembelajaran NHT ini bisa menjadi pertimbangan bagi guru untuk diterapkan dalam materi pembelajaran lainnya. Dengan demikian maka model pembelajaran NHT disamping dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat juga meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2010), *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
Dimiyati dan Mudjiono, (2002), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriyani, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI DI MTsN 1 Kota Bengkulu. skripsi, Bengkulu: UIN Fatma Wati.
- Humaira, H. (2023, Agustus 08). wawancara dengan murid kelas V SDN 5 Putri Betung.
- Istarani. (2012). Model pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Kurniasih, I. (2015). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran. Jakarta: Kata Pena.
- Octovia, S. A. (2020). Model-model Pembelajaran SD. Yogyakarta: Deepublish.
- Purwanto. (2009). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

----- (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rajali, S. (2023, Agustus 07). wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Putri Betung.

Rifka Agustianti, D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Makasar: Tohar Media.

Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia nomor 37 tahun 2018.

Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitati, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

-----, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sujarwani, V. W. (2011). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yunita Panma, D. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.